

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBANGUNAN EKONOMI

Agus Bagianto¹, Wandy Zulkarnaen²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung

Email : ¹agusbagianto@stiemb.ac.id, ²wandy.zulkarnaen@stiemb.ac.id

ABSTRACT

This research is a quantitative analysis of a select group of economic, demographic and political factors and their impact on economic development. An econometric model consisting of the factors hypothesized to affect economic development across countries was constructed. This model theorizes that the variation in economic development across countries can be explained by a mix of economic, demographic, social, political, and institutional factors. A sample of 188 countries using 2015 data from a variety of sources was created for the analysis. Using this sample data, multiple regression was utilized to estimate the parameters of the model.

After estimating the regression equation, hypothesis tests for both the overall explanatory power of the model and the significance of the individual independent variables included in the model were conducted. After performing the appropriate statistical tests, a parsimonious version of the model consisting of only those variables shown to have a statistically significant relationship with economic development was constructed and discussed. This parsimonious model exhibits the same power as the initial or full model with fewer explanatory variables. The identification of these important factors enabled the design of policies and programs that could help promote economic development in lesser developed countries.

Keyword : Political Freedom, Resource Dependence, Lesser Developed Countries

ABSTRAK

Riset ini adalah analisis kuantitatif dari kelompok pilih ekonomi, demografis dan faktor politik dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi. Sebuah model ekonometrik yang terdiri dari faktor hipotesis untuk mempengaruhi pembangunan ekonomi di seluruh negara dibangun. Model ini berteori bahwa variasi dalam pembangunan ekonomi di seluruh negara dapat dijelaskan oleh campuran faktor ekonomi, demografis, sosial, politik, dan kelembagaan. Sebuah sampel dari 188 negara menggunakan data 2015 dari berbagai sumber diciptakan untuk analisis. Menggunakan data sampel ini, beberapa regresi digunakan untuk memperkirakan parameter model.

Setelah memperkirakan persamaan regresi, tes hipotesis untuk kedua kekuatan penjelasan keseluruhan model dan signifikansi variabel independen individu termasuk dalam model dilakukan. Setelah melakukan tes statistik yang sesuai, versi terlalu hemat dari model yang hanya terdiri dari variabel tersebut terbukti memiliki hubungan yang signifikan secara statistik dengan pembangunan ekonomi dibangun dan dibahas. Model terlalu hemat ini menunjukkan kekuatan yang sama sebagai model awal atau penuh dengan lebih sedikit penjelasan variabel. Identifikasi beberapa faktor penting ini

memungkinkan perancangan kebijakan dan program yang dapat membantu mempromosikan pembangunan ekonomi di negara yang kurang berkembang.

Kata Kunci : Kebebasan politik, kebergantungan sumber daya, negara yang kurang maju

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peristiwa geopolitik terbaru serta peningkatan nasionalisme dan *etnosentrisme* telah dibuat interdependensi global menjadi lemah dan telah menghambat pembangunan ekonomi. Contoh acara termasuk popularitas retorika "populis" yang terkait dengan pra-2016 di Amerika Serikat siklus pemilihan presiden dan suara "Brexit" Inggris di (Amadeo, 2018). Contoh akhirnya adalah ketidakstabilan ekonomi global yang mengarah pada kebijakan penghematan fiskal di Yunani (Wessel & Ewing, 2015). Apa pun yang berdampak negatif terhadap pembangunan ekonomi makro yang langgeng sangat berdampak termasuk "... peningkatan ketegangan internasional dan tidak menjanjikan ... usaha di kerjasama multilateral, baik pada iklim perdagangan, perpajakan atau pembangunan "(Rachman, 2014). Itulah sebabnya penting bagi pembuat kebijakan berwawasan membuat intervensi.

Tujuan

Desetasi ini berusaha menjelaskan variasi pembangunan ekonomi di 188 negara pada tahun 2015. Model ekonometrik dibuat untuk menganalisis berbagai variabel penjelasan dari faktor ekonomi, demografi, dan politik. Setelah ekonomi, demografi dan Faktor politik dipahami, strategi dapat dibuat untuk memperbaiki pembangunan ekonomi.

IPM, yang akan dibahas secara lebih rinci di bawah ini, digunakan sebagai ukuran ekonomi pengukuran pengembangan IPM dipilih karena mencakup pengukuran kuantitatif, pendapatan, dan atribut kualitatif lainnya, pendidikan dan harapan hidup, terkait dengan ekonomi pembangunan.

Pembangunan ekonomi merupakan topik penting bagi negara maju dan berkembang mencari pertumbuhan produksi dan konsumsi. Ada beberapa manfaat bagi negara-negara yang ingin memperbaiki pembangunan ekonomi melalui investasi pembangunan manusia. Manfaat utamanya adalah memperbaiki kesejahteraan warga negara.

Akhirnya, penelitian ini penting karena kombinasi variabel penjelasan yang digunakan dengan variabel respon spesifik ini tidak hanya relevan secara kontemporer, tetapi jelas unik.

Pernyataan Masalah

Penelitian ini akan menyelidiki sejauh mana dampak faktor politik, sosial dan ekonomi pembangunan ekonomi antar negara. Bukti empiris disajikan untuk mendukung hipotesis yang akan membahas pernyataan ini.

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Memilih kombinasi variabel penjelasan unik yang berdampak ekonomi pengembangan adalah tantangan yang lebih besar. Beberapa variabel populer bisa digunakan dan telah digunakan; Tapi untuk memperluas literatur, pemikiran inovatif dalam proses ini diperlukan. Akibatnya, fokus adalah kombinasi variabel yang dipilih sebagai lawan fokus pada inovatif atau asli variabel.

Misalnya, variabel seperti kolonisasi dan geografi sementara asli tidak akan tampaknya relevan dan menimbulkan risiko bahwa akan ada kekurangan data, sumber sastra dan waktu. Lembaga adalah kendaraan dan ada secara formal dan informal. Karakteristik institusi termasuk dalam indeks lain yang akan digunakan. Desertasi ini tidak akan menguji kemandirian institusional tapi agak menyelidiki pembangunan ekonomi berdasarkan pembangunan sosial. Mengikuti Schumpeter's berpikir untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi dimensi pembangunan ekonomi, bukan mekanisme pengiriman. Variabel yang dipilih juga harus memiliki data yang tersedia di sampel besar negara. Data dengan nilai skor komposit (yaitu kebebasan ekonomi, globalisasi) dan nilai mata uang (yaitu bantuan luar negeri, investasi langsung asing) dipilih karena kemudahan dan konsistensi pemahaman. Akhirnya, variabel yang dipilih juga harus mewakili Anand dan Perkembangan sen berakhir (yaitu tingkat kesuburan total, ketidaksetaraan pendapatan) dan sarana (yaitu tenaga kerja migrasi). Untuk alasan ini, ketidaksetaraan pendapatan, kebebasan ekonomi, tingkat kesuburan total, asing investasi langsung, migrasi tenaga kerja, bantuan luar negeri, ketergantungan komoditas dan globalisasi dipilih sebagai variabel penjelasan.

Untuk memulai analisis ini, dikatakan bahwa variabel kunci yang dipilih akan secara signifikan mempengaruhi pembangunan ekonomi Berikut ini adalah hipotesis

yang diuji mengenai hubungan antara pembangunan ekonomi (variabel respon) dan kunci yang teridentifikasi variabel penjelasan:

- H1: Ketidaksetaraan Pendapatan (GINI) akan memiliki efek signifikan secara statistik pada Ekonomi Pengembangan.
- H2: Kebebasan Ekonomi (ECF) akan memiliki efek signifikan secara statistik terhadap Ekonomi Pengembangan.
- H3: Total Fertility Rate (TFR) akan memiliki efek signifikan secara statistik terhadap Ekonomi Pengembangan.
- H4: Investasi Langsung Asing (FDI) akan memiliki efek signifikan secara statistik pada Pembangunan Ekonomi.
- Hs: Migrasi Tenaga Kerja (LM) akan memiliki efek signifikan secara statistik terhadap Ekonomi Pengembangan
- H6: Bantuan Asing (FA) akan memiliki efek signifikan secara statistik terhadap Ekonomi Pengembangan.
- H7: Ketergantungan Komoditas (COMM) akan memiliki efek signifikan secara statistik pada Pembangunan Ekonomi.
- H8: Globalisasi (GLOB) akan memiliki efek signifikan secara statistik pada Ekonomi Pengembangan.
- H: Kebebasan Politik (POL) akan memiliki efek signifikan secara statistik pada Ekonomi Pembangunan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan argumen yang disajikan, berikut ini adalah persamaan yang diperkirakan: (Lihat Tabel 1)

Catatan : Variabel Respon dan Penjelasan Heritage Foundation Bank Dunia Bank Dunia Organisasi Perburuhan Internasional OECD, Bank Dunia Bank Dunia KOF Swiss Economic Institute Cato Institute Statistik lain, 2015 Total Population, yang disediakan oleh Bank Dunia digunakan dalam per perhitungan data kapita untuk masing-masing negara.

Variabel Respon

Persamaan penuh adalah:

$IPM = (H * E * Y) ?$, dimana

Kesehatan (H) diwakili oleh harapan hidup (total tahun saat lahir). Warga negara yang sehat adalah seorang warga negara produktif Harapan hidup adalah rentang pengukuran antara 20 dan 85 tahun. formula yang digunakan untuk menghitung indeks kesehatan adalah:

$$H = (\text{harapan hidup negara}-20) / (85-20)$$

Pendidikan (E) diukur dengan jumlah tahun sekolah untuk orang dewasa 25 tahun atau lebih tua Ini juga termasuk tahun-tahun sekolah yang diharapkan untuk anak-anak usia sekolah. Menghitung indeks pendidikan adalah:

$$E = (\text{rata-rata jumlah tahun sekolah untuk individu 25 tahun atau lebih tua} / \text{diharapkan tahun sekolah})$$

Komponen Penghasilan (Y) diwakili oleh GNI per kapita. Ini mengukur rata-rata pendapatan warga negara rata-rata berdasarkan paritas daya beli (PPP). PPP adalah a perhitungan yang membandingkan produktivitas ekonomi dan standar hidup antar negara dan lintas waktu. Perbandingan mata uang dimungkinkan dengan menghitung keranjang barang tertentu. Indeks Y menggunakan kisaran pendapatan antara \$ 100 dan \$ 75.000 dalam skala logaritmik untuk menunjukkan hubungan terbalik antara daya beli dan pendapatan. Rumus untuk indeks ini adalah:

$$Y = [\log (Y) - \log (100)] / [\log (75.000) - \log (100)]$$

Variabel Penjelasan

Ketidaksetaraan Pendapatan (GINI) diwakili oleh koefisien Gini negara tersebut. Gini koefisien, atau indeks Gini, mengukur sejauh mana distribusi pendapatan suatu negara di antara individu atau rumah tangga berangkat dari distribusi yang sangat adil (OECD Glossary of Situs Statistik Persyaratan, 2002). Ini adalah "... ukuran ketidaksetaraan pendapatan yang paling banyak digunakan ..." (Charles-Coll, 2011)

Kebebasan Ekonomi (ECF) diwakili oleh Heritage Foundation's Economic Indeks Kebebasan. Ini adalah skor gabungan yang digunakan untuk memberi peringkat negara di enam bidang: 1) gratis (100 - 80); 2) sebagian besar gratis (79,9 - 70); 3) cukup bebas (69,9 - 60); 4) sebagian besar tidak bebas (59,9 - 50); 5) ditekan (49,9 - 40); dan, 6) tidak diberi peringkat (Indeks Yayasan Indeks Kebebasan Ekonomi, n.d.).

Total Tingkat Kesuburan (TFR) Berdasarkan Revisi Prospek Populasi Dunia, TFR global pada tahun 2015 adalah sekitar 2,5 (Persatuan, 2015). TFR "... adalah ukuran yang kuat ... dengan asumsi tidak ada di- migrasi atau migrasi keluar

"(Livingston, 2018). Meskipun diperkirakan atau hipotetis. Pengukuran, kepentingannya didasarkan pada penentuan bagaimana meramalkan populasi.

Investasi Langsung Asing (FDI) adalah investasi dalam bisnis yang beroperasi di suatu negara selain negara penduduk investor (situs web Perdagangan dan Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa, n.d.).

Migrasi Tenaga Kerja (LM) saat ini tidak memiliki definisi statistik yang diterima secara internasional. Akibatnya, definisi untuk desertasi ini akan menjadi kombinasi dari Tenaga Kerja Internasional Organisasi dan Divisi Statistik Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai: Seorang migran asing atau internasional yang diterima oleh negara penerima yang saat ini mempekerjakan atau menganggur dan mencari pekerjaan di negara tempat tinggal mereka saat ini (Situs web Divisi Statistik Perserikatan Bangsa-Bangsa, 2018) (Organisasi Tenaga Kerja Internasional situs web, 1996-2018).

Bantuan Asing (FA) atau bantuan pembangunan resmi (ODA) adalah bantuan pemerintah merancang untuk mempromosikan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan negara-negara berkembang (OECD Net Situs web ODA, 2018). Pinjaman dan kredit yang ditujukan militer tidak disertakan. Ini bisa disediakan bilateral (donor / penerima) atau oleh badan pembangunan multilateral seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa atau Bank Dunia. Desertasi ini akan menggunakan data ODA per kapita OECD secara konstan 2015 US \$.

Untuk desertasi ini, **Commodity Dependence (COMM)** terbatas pada sumber daya alam minyak. Ini dikuantifikasi sebagai sewa minyak sebagai persentase dari PDB. Ketergantungan sumber daya adalah pemiliknya perilaku ketika sumber daya dimiliki publik dan lembaga yang bertanggung jawab untuk sumber daya alokasi.

Globalisasi (GLOB) diwakili oleh KOF Swiss Economic Institute Indeks Globalisasi. Ini digunakan untuk memantau perubahan tingkat globalisasi. Data tersedia untuk 185 negara dari 1970 - 2015. Indeks ini mengukur domain ekonomi, sosial dan politik globalisasi pada skala 0 sampai 100. Data yang disediakan dapat digunakan untuk membuat perkiraan dan indikator untuk analisis siklus bisnis, serta ukuran terarah ekonomi masa depan pengembangan (situs web KOF Swiss Economic Institution, 2018).

Kebebasan Politik (POL) secara statistik diwakili oleh Manusia Institut Cato Indeks Kebebasan. Indeks Kebebasan Manusia (HFI) adalah konsep sosial yang mengenali martabat individu. Ini adalah pengamatan obyektif hubungan antara hukum

dan sosial lainnya dan fenomena ekonomi dan bagaimana dimensi kebebasan tersebut berinteraksi satu sama lain.

Sampel

Desertasi ini akan mengambil pendekatan empiris untuk memeriksa kemungkinan pengaruhnya pembangunan ekonomi. Sekunder, data cross-sectional dari segudang sumber yang disediakan

Tabel 1 dikumpulkan untuk model yang dibuat untuk menguji hipotesis yang disajikan sebelumnya. Ada 188 negara yang dianalisis menggunakan data tahun 2015. Negara-negara yang dipelajari dipilih awalnya sebagai yang diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, sebuah organisasi antar pemerintah yang diciptakan untuk mempromosikan kerja sama internasional dan menjaga ketertiban internasional (situs web Perserikatan Bangsa-Bangsa, n.d.).

Regresi linier ganda digunakan untuk memperkirakan hubungan antara ekonomi pengembangan dan kombinasi variabel penjelasan dalam model. Pengembangan ekonomi dioperasikan oleh Human Development Index (IPM). Data disajikan sebagai skor antara 0 dan 1. Skor dikalikan dengan 100 untuk meningkatkan keterbacaan. Keterbatasan potensial termasuk kemungkinan multikolinieritas dan / atau heteroscedasticity. Kekhawatiran ini ditangani dengan Variance Inflation Factor (VIF) dan White Test.

HASIL DAN DISKUSI

Variabel ECF, TFR, POL, dan GLOB dinyatakan sebagai skor indeks. Variabel LM adalah dinyatakan sebagai persentase populasi. Variabel COMM dinyatakan sebagai persentase dari PDB, dan GINI dinyatakan sebagai rasio. (Lihat Tabel 2: Ringkasan Deskriptif)

Tabel 2 menyediakan statistik deskriptif untuk variabel dalam model dan menyertakan nama variabel, jumlah pengamatan, mean, standar deviasi, minimum, median, dan maksimal.

Hubungan antara pembangunan ekonomi, diwakili oleh IPM, dan faktor yang mempengaruhinya diuji. Tes dilakukan dengan model ekonometrik menggunakan cross-data penampang untuk tahun 2015. Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder.

Beberapa regresi digunakan untuk memperkirakan persamaan yang tercantum di bawah ini. Subskrip sebelumnya terdaftar telah dihilangkan untuk kenyamanan: (Lihat Tabel 3).

Tabel 3 menyajikan hasil tes F, bersama dengan nilai p yang sesuai, dilakukan untuk mengevaluasi keseluruhan model regresi. Hasilnya mengungkapkan bahwa modelnya memiliki daya penjas yang signifikan karena statistik F besar, dan nilai p terkait adalah $<0,0001$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan model memiliki kekuatan penjas yang signifikan dan modelnya bagus. (Lihat Tabel 4)

Hasil R-square yang Disesuaikan pada Tabel 4, ditambah dengan statistik F, juga menegaskan model bagus Model regresi menyumbang 84,46% variasi IPM, setelahnya mengendalikan jumlah variabel independen dalam model. (Lihat Tabel 5).

Tabel 5 menunjukkan perkiraan koefisien untuk variabel independen yang termasuk dalam model. Dari sembilan variabel penjelasan yang digunakan dalam model, hanya TFR, LM, COMM dan GLOB menunjukkan bahwa mereka secara signifikan terkait dengan variabel respon dengan nilai $p < 0.05$.

Ini berarti bahwa variabel ini signifikan pada tingkat 5%. Dalam kasus di mana p-nilai lebih besar dari 0,05, variabel tidak signifikan pada 5%, tetapi dapat signifikan pada tingkat signifikan yang lebih tinggi dan masih bisa diterima. Bantuan luar negeri adalah contohnya.

Nilai asli IPM terletak antara 0 dan 1. Untuk keperluan Riset ini, ini nilai dikalikan dengan 100 untuk meningkatkan keterbacaan.

Tinjauan lebih lanjut menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam populasi (TFR) ketika yang lainnya prediktor dipegang konstan, akan menurunkan IPM sebesar 5,02 unit. Dibandingkan dengan yang lain variabel independen, variabel ini adalah driver yang signifikan.

Perkiraan perubahan IPM per unit peningkatan ketergantungan sumber daya (COMM) ketika semua prediktor lainnya terus meningkat sebesar 0,97. Ini tidak sepenting driver seperti TFR, tapi layak dipertimbangkan Perkiraan perubahan IPM per unit meningkat di GLOB ketika semua prediktor lainnya terus meningkatkan skor menjadi 0,43. Seperti COMM, bukan driver yang signifikan sebagai TFR tapi juga layak dipertimbangkan

Kebebasan Ekonomi (ECF), Investasi Langsung Asing (FDI) dan Kebebasan Politik (POL) tampaknya tidak terkait secara signifikan dengan IPM berdasarkan nilai p mereka. Kebebasan politik memiliki koefisien perkiraan yang lebih tinggi namun tampaknya tidak memiliki respons yang lebih besar daripada ekonomi kebebasan dan investasi langsung asing. Perkiraan perubahan IPM per unit meningkat di ECF, FDI dan POL masing-masing merupakan peningkatan skor sebesar 0,04, penurunan 0,01, dan peningkatan skor 1,68.

Untuk tes hipotesis yang terkait dengan regresi ganda untuk memiliki validitas, distribusi residu harus normal, dan kedua grafik dan uji hipotesis ini (Anderson-Darling) digunakan untuk menentukan apakah residu terdistribusi.

Gambar 1 membantu meringkas diagnostik regresi. Tes Anderson-Darling adalah satu dari beberapa alat yang digunakan untuk menentukan apakah distribusi residu normal. Untuk tes ini, Hipotesis nol adalah bahwa distribusi residu normal. Pengujian pada tingkat lima persen Signifikansi, statistik uji Anderson-Darling dihitung menjadi 0,214. Nilai p terkait dengan statistik tes ini lebih besar dari 0,05 pada 0,846. Akibatnya, hipotesis nol tidak ditolak. Dapat disimpulkan bahwa residu biasanya didistribusikan.

Tes Putih dilakukan untuk menguji heteroskedastisitas. Dengan tes ini, nol Hipotesis adalah bahwa kesalahannya homoscedastic. Pengujian pada tingkat signifikansi lima persen, nilai statistik uji Putih adalah 53.945. Nilai p terkait dengan statistik uji ini adalah lebih besar dari 0,05 pada 0,477. Oleh karena itu, hipotesis nol tidak ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa asumsi bahwa kesalahan memiliki varians yang sama terpenuhi.

Tabel 6 menyajikan hasil korelasi regresi. Multicollinearity selalu menjadi potensi masalah saat melakukan beberapa regresi pada model dengan sosioekonomi dan demografis variabel independen. Ada tiga cara untuk mendeteksi multikolinieritas:

- 1) korelasi tinggi, koefisien;
- 2) R tinggi? dengan nilai t-statistik rendah; dan 3) faktor inflasi varians tinggi (VIF).

Korelasi (Lihat Tabel 6)

Tabel 6 juga mengungkapkan korelasi antara beberapa pasang variabel yang dekat dengan atau lebih besar dari 0,7 (dalam nilai absolut): ECF dan POL ($r=0,78$), POL dan GLOB ($r=0,73$), ECF dan GLOB ($r=-0,71$), dan GLOB dan TFR ($r=0,68$).

Korelasi kuat ini menunjukkan bahwa multikolinieritas mungkin menjadi masalah dalam analisis regresi ini. Berdasarkan hasil ini, ada bukti bahwa beberapa variabel sangat terkait satu sama lain. Inflasi varians faktor (VIFS) yang dihitung selama proses regresi harus diperiksa secara ketat untuk menentukan jika ini yang terjadi.

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 6, multikolinieritas tampaknya tidak menjadi masalah. Salah satu alasan mengapa beberapa variabel yang disebutkan sebelumnya mungkin berkorelasi kuat adalah bahwa variabel mengukur, setidaknya sebagian, hal yang sama. Misalnya, aturan hukum dan Ukuran pemerintah adalah faktor yang diukur baik dalam variabel POL dan ECF. Variance Inflation Factor (VIF) digunakan dalam disertasi ini untuk mendeteksi multicollinearity. VIF adalah pengukuran untuk satu set beberapa variabel yang mendeteksi tingkat keparahan. Setelah terdeteksi, model dapat disesuaikan VIF dimulai pada 1 dan tidak memiliki batas atas (Forrest, 2017). Forrest telah menyediakan berbagai nilai untuk mengukur tingkat keparahan multikolinier di mana; (Lihat Tabel 7 Forrest's Multicollinearity Range). Heteroskedasticity bukanlah masalah. Multicollinearity hadir, tapi tidak cukup parah untuk menjadi sebuah masalah.

Singkatnya, model ini memiliki kekuatan penjelasan yang signifikan berdasarkan uji F dan nilai kuadrat R disesuaikan. Ada empat variabel independen yang terkait secara signifikan dengan variabel dependen berdasarkan t-test. Residu terdistribusi normal.

SIMPULAN

Tujuan dari disertasi ini adalah untuk menyelidiki dan menjelaskan alasan potensial untuk variasi dalam pembangunan ekonomi di sampel 188 negara. Sebuah model dikembangkan untuk menjelaskan variasi IPM. Sembilan faktor penting dalam menentukan variasi IPM dihipotesiskan. Beberapa regresi digunakan untuk memperkirakan parameter model. Dua jenis tes hipotesis dilakukan: Uji F, untuk menguji kekuatan penjelas keseluruhan dari model; dan kemudian sembilan t-tes untuk melihat apakah bukti dari sampel mendukung hipotesis tentang sembilan faktor yang dipilih sebagai penting dalam menentukan variasi dalam IPM.

Berikut ini adalah rekomendasi pembuat kebijakan yang harus dikembangkan untuk meningkatkan IPM oleh mendukung investasi dalam kesehatan, pendidikan dan

pendapatan warganya. Hal ini menciptakan stabilitas di negara dengan memperluas basis daya tawar dan mengurangi kerentanan ekonomi terhadap keinginan oligarki. Pembuat kebijakan harus memfokuskan upaya dengan cara-cara berikut.

1. Desain dan lembaga pendukung yang mendorong kebebasan politik. Lembaga yang mengakui martabat seseorang telah menetapkan dan menerapkan peraturan masyarakat (aturan hukum). Warga merasa aman dan aman dari agresi. Akibatnya, warga lebih banyak bersedia berinvestasi dalam kegiatan (bisnis, kepemilikan rumah, tabungan, dll.) Yang mempromosikan pembangunan. Berinvestasi dalam perusahaan pemerintah yang menunjukkan penatalayanan positif atas penerimaan pajak dan
2. Konsumsi pemerintah Ini akan mengurangi korupsi politik dan pemerintah dan menanamkan kepercayaan diri dari rumah tangga, sektor bisnis dan internasional masyarakat. Ini akan mengurangi jumlah pembatasan yang ditempatkan pada negara penerima menerima bantuan sementara saat mereka beralih ke status pengembangan masing-masing. Perilaku ketat yang lebih ketat mengenai perakitan, agama dan ekspresi. Dengan demikian,
3. pembuat kebijakan meningkatkan kedekatan budaya, untuk mencari persatuan dalam beragam kelompok. Negara-negara yang ingin mengubah populasi mereka secara strategis untuk memperbaiki ekonomi pembangunan harus mempertimbangkan kebijakan kerajinan di salah satu bidang berikut:
4. Meningkatkan pendidikan untuk dan akses ke upaya kontrasepsi dan / atau keluarga berencana.
5. Meminsentifkan pendidikan tinggi, terutama untuk warga negara perempuannya.
6. Meminsentifkan partisipasi angkatan kerja perempuan.
7. Dorong usaha kewirausahaan dan / atau karir untuk mengalihkan makroekonomi ke arah industrialisasi dan urbanisasi.
8. Berikan potongan pajak untuk keluarga yang lebih kecil. LDCS juga harus merenungkan peningkatan kebebasan politik. Ini tidak menyiratkan bahwa kebebasan politik tidak ada. Negara harus mencari cara memperbaiki apa yang sudah ada ada. Perbaikan bisa meliputi:
9. Buat dan menegakkan aturan stabilitas hukum (yaitu undang-undang anti-diskriminatif, dan kriminal dan reformasi pengadilan sipil).

10. Kurangi pembunuhan dan genosida yang berlaku.
11. Dorong kebebasan bergerak bagi wanita di luar rumah.
12. Dorong ekspresi kebebasan beragama.
13. Tetapkan dan menegakkan hak orang tua perempuan di negara-negara penguasa patriarkal.
14. Menetapkan dan mendukung transparansi perusahaan pemerintah. Transparansi termasuk disinsentifisasi korupsi dan kegiatan pencarian sewa dengan politik dan pemerintahan Pejabat.
15. Memberdayakan kemampuan sistem peradilan untuk melindungi properti pribadi (yaitu tanah, intelektual, dll.) Di bidang ketergantungan komoditas, negara-negara yang kaya sumber daya alam sering menemukan diri mereka bergantung pada satu sektor itu untuk mengesampingkan orang lain. Pembuat kebijakan yang gunakan sewa (pendapatan) dari ekstraksi sumber daya untuk membiayai pengembangan yang lain sektor kurang rentan terhadap fluktuasi pasar sumber daya. Beberapa rekomendasi untuk alamat ketergantungan komoditas meliputi:
 16. Berinvestasi dalam pendidikan (yaitu sekolah dan program). Investasi menggerakkan daya tawar dasar untuk industri lain, mengurangi ketergantungan pada sumber daya alam, dan meminimalkan otak tiriskan.
 17. Berinvestasi dalam beragam inovasi sektor. Selain itu, berikan kebijakan proteksionis sementara di pasar global untuk industri baru yang terbentuk dari strategi inovatif.
 18. Berinvestasi dalam modal baru untuk meningkatkan ekstraksi sumber daya alam. Investasi akan turun biaya produksi yang akan meningkatkan margin keuntungan bagi negara. Pembuat kebijakan kemudian dapat fokus pada upaya globalisasi mereka. Ini bisa dikerjakan bersama dengan ketergantungan komoditas. Rekomendasi untuk area ini meliputi:
 19. Buat kebijakan yang mempromosikan transparansi melalui arus informasi. Ini akan tidak harus memasukkan informasi mengenai masalah keamanan nasional. Selain itu, itu akan membutuhkan lebih banyak upaya bersama dalam pengumpulan data - dalam kualitas, kuantitas dan konsistensi.
 20. Pertimbangkan perilaku martabat manusia dalam membuat arus informasi tersedia untuk beragam khalayak di dalam negeri Bahasa seharusnya tidak menjadi faktor

yang memecah belah. Komunikasi harus disediakan dalam berbagai bahasa yang ditunjukkan di negara ini. Melakukannya tidak meniadakan bahasa resmi melainkan memberdayakan warga negara dan memperluas tawar-menawar basis listrik. Pembuat kebijakan visioner akan menuai manfaatnya.

21. Meningkatkan kedekatan budaya, tidak hanya dalam bahasa, tapi juga dengan menyoroti pentingnya kesamaan budaya. Hal ini dapat dicapai melalui upaya yang mempromosikan satu identitas nasional. Ini bahkan termasuk "menumpuk" perilaku dan pola kolonialisme dan mendorong warga untuk mencapai penentuan nasib sendiri.
22. Dorong keanggotaan dalam perjanjian dan institusi internasional. Tidak hanya dengan barat negara, tapi juga dengan negara tetangga. Ini juga harus mencakup blok perdagangan. Beberapa rekomendasi mengenai migrasi tenaga kerja termasuk
23. Mendorong mantan tepukan untuk meningkatkan pembayaran pengiriman uang. Meksiko adalah contoh yang bagus.

Akhirnya, tidak semua rekomendasi ini berlaku untuk semua negara. Tidak ada satu ukuran pun yang sesuai dengan semua relatif terhadap pembangunan ekonomi. Rekomendasi ini dan rekomendasi dari ilmuwan lain harus disesuaikan dan selaras dengan sumber daya, kemampuan dan norma budaya negara. Pembuat kebijakan harus menggunakan rekomendasi berbasis data ini terhadap masing-masing analisis. Jika data kekurangan, pemerintah harus memandang ini sebagai kesempatan dan berinvestasi dalam halnya pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chéry Sides. (2019). *Factors Economic Development*, decertation, Jacksonville University, Davis College of Bussines.
- Acemoglu, D., Gallego, F. A., & Robinson, J. A. (2014, 7 Agustus). *Lembaga, Modal Manusia, dan Pembangunan*. *Tinjauan Tahunan Ekonomi*, 6, 875-912. <http://dx.doi.org/10.1146/annurev-economics-080213-041119>
- Alesina, A., & Weder, B. (2002). *Apakah Pemerintah yang Gagal Menerima Bantuan Asing Kurang?* *American Economic Review*, 1126-1150.
- Amadeo, K. (2018). *Nasionalisme, Karakteristik, Sejarah, dan Contohnya: Apakah Nasionalisme Kembali di Vogue? Diambil dari*

- <https://www.thebalance.com/nationalism-definition-> contoh-pros-cons-4149524 1
Progress (2009). Diambil dari
https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1714428
- Anand, S., & Sen, A. K. (1994, Juli). Indeks Pembangunan Manusia: Metodologi dan Pengukuran. Kantor Laporan Pembangunan Manusia. Diambil dari <http://hdr.undp.org/en/content/human-development-index-methodology-and-pengukuran>
- Bellak, C. (1988, Juni). Pengukuran Investasi Langsung Asing - Tinjauan Kritis. *International Trade Journal*, 227 - 257.
- Bottone, G. (2008). Modal Manusia: Sudut Pandang Ekonomi Kelembagaan. Roma: Istituto di The E Study of Economica Analition.
- Brautigam, D., & Knack, S. (2004, Jan). Bantuan Asing, Lembaga, dan Pemerintahan di Sub-Sahara Afrika. *Pembangunan Ekonomi dan Perubahan Budaya*, 52 (2), 255-285. doi: 10.1086/380592
- Cato Institutes: Human Freedom Index. (n.d.). <https://www.cato.org/human-freedom-index>
- Charles-Coll, J. A. (2011). Memahami Ketidaksetaraan Pendapatan: Konsep, Penyebab dan Pengukuran. *Riset Internasional Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 1 (3), 17- 28.
- Coase, R. (1937). Sifat Perusahaan. *Economica*, Seri Baru, 4 (16), 386-405.
- Coase, R. (1960, Okt). Masalah Biaya Sosial. *Riset Hukum & Ekonomi*, 1-44.
- Costanza, R., Hart, M., Talberth, J., & Posner, S. (2009). Di luar PDB: Kebutuhan akan Baru Langkah Kemajuan. *Desertasi Pardee*, 1 (4). Diambil dari https://pdxscholar.library.pdx.edu/iss_pub/11/
- Cottrell, A., & Lucchetti, R. (2018). Gnu Regression, Econometrics dan Time-series Library. Diambil dari <http://gretl.sourceforge.net/>
- Coulibaly, S. K., Erbao, C., & Mekongcho, T. M. (2018). Globalisasi Ekonomi.

Tabel 1: Variabel Respon dan Penjelasan Heritage Foundation Bank Dunia Bank Dunia Organisasi Perburuhan Internasional OECD

$$HDI_i = \beta_0 + \beta_1 GINI_i + \beta_2 ECF_i + \beta_3 TFR_i + \beta_4 FDI_i + \beta_5 LM_i + \beta_6 FA_i - \beta_7 COMM_i + \beta_8 GLOB_i + \beta_9 POL_i + \epsilon_i$$

Where, Economic Development is represented by the quantitative measurement of HDI in 2015. Table 1 summarizes the estimated the signs on the coefficients:

Table 1: Data Sources

Variables	Expected Sign on Coefficient	Source
HDI	Response variable	United Nations Development Programme
Income Inequality (GINI)	-	United Nations Development Programme
Economic Freedom (ECF)	+	Heritage Foundation
Total Fertility Rate (TFR)	-	World Bank
Foreign Direct Investment (FDI)	+	World Bank
Labor Migration (LM)	+	International Labor Organization
Foreign Aid (FA)	-	OECD, World Bank
Resource Dependence (COMM)	+	World Bank
Globalization (GLOB)	+	KOF Swiss Economic Institute
Political Freedom (POL)	+	Cato Institute

Note. Response and Explanatory Variables

Tabel 2: Ringkasan Deskriptif

Variable	N	Mean	StDev	Min	Median	Max
HDI	188	69.89	15.52	35.20	72.85	94.90
GINI	158	38.82	8.28	25.50	37.75	63.40
ECF	175	60.64	10.35	29.60	60.00	89.60
TFR	184	2.82	1.39	1.20	2.30	7.60
FDI	182	78.65	145.98	0.50	44.65	1554.10
LM	185	9.30	14.41	0.07	3.67	88.40
FA	131	84.85	130.83	-4.85	45.44	773.38
COMM	132	2.17	5.60	0.00	0.06	38.48
GLOB	184	61.12	14.07	28.68	59.93	90.47
POL	156	6.91	1.07	4.04	6.79	8.89

Tabel 3. Hasil tes F

$$HDI = \beta_0 + \beta_1 GINI + \beta_2 ECF + \beta_3 TFR + \beta_4 FDI + \beta_5 LM + \beta_6 FA + \beta_7 COMM + \beta_8 GLOB + \beta_9 POL + \epsilon$$

The multiple regression used to estimate the equation produced the following results:

Regression Equation

$$\widehat{HDI} = 39.690 + 0.0382GINI + 0.0405ECF - 5.0183TFR - 0.01791FDI + 0.3202LM - 0.03110FA + 0.9713COMM + 0.43259GLOB + 1.684POL$$

This is the full model that includes all the independent variables.

Table 3: Analysis of Variance

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Regression	9	8646.9	960.76	45.08	<0.0001
Error	64	1364.1	21.31		
Total	73	10010.9			

Table 4: Model Summary

S	R-sq.	R-sq. (adj)
4.62	86.37%	84.46%

Table 5: Information Pertaining to the Independent Variables of Model

Term	Est. Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF	Hypotheses Testing
Constant	39.69	7.72	5.14	<0.0001		
GINI	0.04	0.07	0.55	0.59	1.26	No
ECF	0.04	0.11	0.39	0.70	2.42	No
TFR	-5.02	0.57	-8.82	<0.0001	2.12	Yes
FDI	-0.02	0.01	-1.35	0.18	1.53	No
LM	0.32	0.12	2.76	0.01	1.61	Yes
FA	-0.03	0.02	-1.88	0.06	1.72	Yes
COMM	0.97	0.23	4.20	<0.0001	1.84	Yes
GLOB	0.43	0.09	4.66	<0.0001	2.60	Yes
POL	1.68	1.14	1.48	0.15	2.89	No

Tabel 6: Korelasi

Table 6: Correlations

	GINI	ECF	TFR	FDI	LM	FA	COMM	GLOB
ECF	-0.23 <0.0001							
TFR	0.26 <0.0001	-0.49 <0.0001						
FDI	-0.07 0.36	0.19 0.01	-0.14 0.05					
LM	-0.15 0.06	0.43 <0.0001	-0.29 <0.0001	0.16 0.03				
FA	-0.12 0.22	-0.02 0.85	0.07 0.40	0.11 0.21	0.21 0.02			
COMM	-0.00 0.98	-0.15 0.08	0.23 0.01	-0.04 0.63	0.38 <0.0001	-0.09 0.44		
GLOB	-0.35 <0.0001	0.71 <0.0001	-0.68 <0.0001	0.14 0.07	0.36 <0.0001	-0.18 0.04	-0.21 0.02	
POL	-0.24 <0.0001	0.78 <0.0001	-0.56 <0.0001	0.25 <0.0001	0.18 0.03	-0.05 0.64	-0.36 <0.0001	0.73 <0.0001

Note. Cell Contents: Pearson correlation
P-Value

Table 7 Forrest's Multicollinearity Range

Value	Severity
1	No correlation
2-5	Moderate correlation, not severe enough to warrant corrective measures
>5	Critical level of correlation, poorly estimated coefficients, p-values are questionable

(Forrest, 2017)

Figure 1. Histogram of Residuals – Full Model.

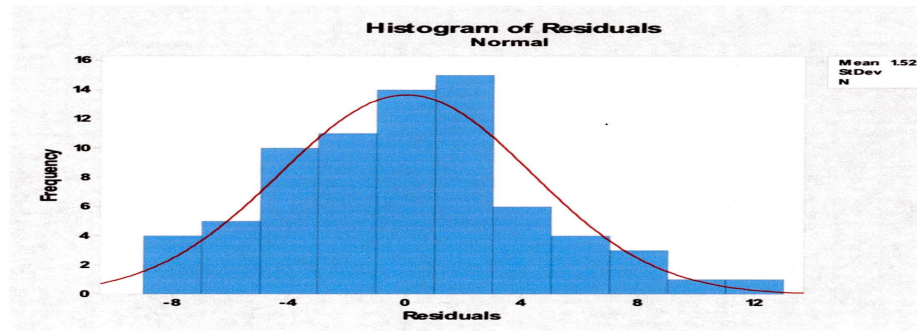


Figure 2. P-P Plot and Anderson-Darling Test Results– Full Model.

